

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Era globalisasi saat ini mendorong semua bidang kehidupan masyarakat dalam ikut berkembang, tidak terkecuali bidang ekonomi. Dalam bidang ekonomi, perusahaan berperan sebagai agen pembangunan, produsen, serta distributor dalam bidang ekonomi usaha yang dalam mencapai tujuannya membutuhkan peningkatan atas kinerja. Peningkatan teknologi seperti sistem informasi dalam perusahaan dapat meningkatkan kinerja perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan yang sesuai dengan perkembangan zaman, namun hal tersebut harus juga didukung dengan sumber daya manusia atau karyawan yang berkualitas serta menyediakan informasi yang akurat dan dapat dipercaya sebagai alat Pengendalian dalam memperoleh laba yang maksimal sebagai tujuan utama perusahaan.

Untuk dapat bersaing dalam era modern dan juga agar dapat mencapai tujuan utama perusahaan, perusahaan harus mempunyai kemampuan pengelolaan terhadap informasi, salah satunya yaitu informasi Akuntansi. Informasi Akuntansi yang berkualitas sangat berpengaruh dalam memberikan pertimbangan keuangan dalam perusahaan serta dapat memberikan manfaat kepada perusahaan dalam menyusun gambaran kegiatan perusahaan, seperti memberikan gambaran estimasi atas kebutuhan-kebutuhan pengeluaran kas perusahaan di masa yang akan datang. Namun suatu informasi Akuntansi tidak dapat dikatakan memiliki pengelolaan yang baik apabila Pengendalian internal dalam perusahaan juga tidak terkoordinasi dengan benar.

Menurut Mulyadi (2017: 129) pengendalian internal adalah bagian dari sistem yang meliputi struktur organisasi, metode, dan ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data Akuntansi, serta mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen. Pengendalian internal ini terdiri dari beberapa hal seperti prosedur-prosedur dan kebijakan-kebijakan perusahaan dalam membentuk suatu struktur Pengendalian internal yang telah ditetapkan sebagai acuan utama dalam mencapai tujuan perusahaan serta menjadi sistem yang terkait dengan salah satu aspek perusahaan, yaitu aspek dalam sistem Akuntansi penggajian dan pengupahan yang berkaitan dengan sumber daya manusia yang ada, yaitu karyawan.

Selain pengelolaan terhadap informasi serta Pengendalian internal perusahaan, perusahaan juga perlu memerhatikan sumber daya yang ada dalam kegiatan bisnisnya. Salah satunya yaitu sumber daya manusia, yaitu pegawai atau karyawan. Menurut Robbins (2014:6) pegawai adalah orang pribadi yang bekerja pada pemberi Kerja, baik sebagai pegawai tetap atau tidak, berdasarkan kesepakatan Kerja baik tertulis maupun tidak tertulis, untuk melaksanakan suatu pekerjaan dalam jabatan atau kegiatan tertentu yang ditetapkan oleh pemberi Kerja. Karyawan merupakan tenaga kerja yang memiliki peran yang besar dalam mencapai tujuan perusahaan, baik itu melalui aktivitas keuangan, aktivitas produksi, hingga aktivitas penjualan produk dari perusahaan. Hal ini membuat posisi karyawan sebagai salah satu asset penting perusahaan yang harus ditingkatkan dan dipertahankan kinerjanya semaksimal mungkin dalam mencapai tujuan perusahaan. Pemberian kompensasi adalah salah satu bentuk perlakuan yang diberikan oleh perusahaan untuk memotivasi karyawan dalam

mempertahankan kinerjanya. Menurut Suparyadi (2015: 271), kompensasi merupakan keseluruhan imbalan yang diterima oleh karyawan sebagai penghargaan atas kontribusi yang diberikan kepada organisasi, baik yang bersifat finansial maupun nonfinansial. Sedangkan menurut Hasibuan (2017: 119) kompensasi adalah semua pendapatan yang berbentuk uang, barang langsung atau tidak langsung yang diterima karyawan sebagai imbalan atas jasa yang diberikan kepada perusahaan.

Kompensasi dapat berbentuk gaji dan upah. Gaji dan upah pada dasarnya merupakan kewajiban yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam memotivasi karyawan. Gaji dan upah juga merupakan salah satu komponen yang memiliki pengaruh terhadap pembiayaan perusahaan yang membutuhkan pengawasan agar tidak terjadi penyelewengan maupun penyimpangan. Menurut Mulyadi (2016: 309) gaji pada umumnya merupakan pembayaran atas penyerahan jasa yang dilakukan oleh para karyawan yang mempunyai jenjang jabatan manager, dan dibayarkan secara tetap per bulan, sedangkan upah merupakan pembayaran atas penyerahan jasa yang dilakukan oleh karyawan pelaksana (buruh) umumnya dibayarkan berdasarkan hari kerja, jam kerja, atau jumlah satuan produk yang dihasilkan. Jadi gaji umumnya tingkatnya lebih tinggi atau pekerja yang dibayar menurut lamanya jam Kerja dan diberikan kepada mereka yang biasanya tidak mempunyai jaminan untuk dipekerjakan secara terus menerus.

PT. VALE Indonesia Tbk adalah salah satu badan usaha yang menjadi perusahaan pertambangan global sejak tahun 1968 dimana perusahaan ini merupakan produsen nikel terbesar di Indonesia dan menyumbang 5% dari pasokan nikel dunia. PT. VALE Indonesia Tbk adalah anak perusahaan dari

perusahaan VALE yang berkantor pusat di Brazil dan perusahaan PT. VALE Indonesia Tbk terletak di Sorowako, Kecamatan Nuha, Kabupaten Luwu Timur, Sulawesi Selatan. Perusahaan ini dalam kegiatannya menerapkan sistem informasi berupa sistem SAP (System Application and Product in Data Processing) dari integrasi sistem ERP (Enterprise Resource Planning) PT. VALE Indonesia Tbk juga merupakan salah satu perusahaan dengan jumlah karyawan yang sangat banyak, baik dari masyarakat sekitar Sorowako maupun dari luar daerah, sehingga pengendalian internal terhadap sistem Akuntansi khususnya pada penggajian dan pengupahan harus mendapat perhatian yang utama dari perusahaan untuk memenuhi tujuan dari penerapan pengendalian internal, baik itu untuk mencapai tujuan perusahaan yang sesuai dengan kebijakan manajemen perusahaan maupun untuk memenuhi hak dan kewajiban sebagai organisasi dalam mendukung kesejahteraan karyawannya.

Penerapan Pengendalian internal pada umumnya bertujuan untuk mengatur kegiatan-kegiatan yang ada dalam perusahaan agar berjalan sesuai dengan standar sistem operasional prosedur yang telah ditetapkan, baik itu menjaga asset, mendorong efisiensi, maupun juga mengecek ketelitian dan keandalan Akuntansi yang ada di perusahaan. Namun fakta yang terdapat di lapangan menunjukkan bahwa penerapan Pengendalian internal pada sistem Akuntansi di perusahaan tidak selalu sesuai dengan tujuan awal dari penerapan sistem Pengendalian internal tersebut.

Jiwandono (2017), dalam hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penerapan internal pada perusahaan tersebut masih kurang dikarenakan masih adanya beberapa perangkatan fungsi, ketidakpastian pembayaran gaji karyawan outsourcing, dan adanya buruh yang belum menerima slip upah pada saat

penerimaan upah. Selain itu, Lusia (2017) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa dalam hasil penelitiannya Pengendalian internal pada CV. Indra Jaya masih kurang efektif. Hal tersebut ditandai dengan belum adanya pemisahan tanggung jawab fungsional secara tegas, khususnya pada pencatatan daftar hadir yang merangkap bagian produksi dan bagian pembuatan daftar gaji dan upah merangkap bagian keuangan. Sebaliknya, penelitian yang dilakukan oleh Az-Zhara (2018) memiliki hasil bahwa penerapan Pengendalian internal pada sistem informasi Akuntansi penggajian di PT. Industri Kereta Api (PERSERO) sudah efektif dan efisien serta sesuai dengan prosedur Pengendalian internal.

Dari uraian diatas, terlihat bahwa beberapa hasil penelitian tentang penerapan pengendalian internal pada sistem Akuntansi hasilnya tidak selalu sama. Terdapat penelitian yang dalam penerapan pengendalian internalnya sudah efektif maupun sesuai dengan prosedur penerapan internal pada sistem Akuntansi pada umumnya, dan ada juga penelitian yang dalam penerapan Pengendalian internalnya belum efektif maupun belum sesuai dengan prosedur penerapan. Kesimpulannya, penelitian mengenai penerapan Pengendalian internal tidak selalu sama dengan tujuan awal diterapkannya Pengendalian internal itu sendiri, baik itu kepada sistem Akuntansi maupun pada bidang-bidang lainnya sehingga menimbulkan inkonsistensi terhadap hasil penelitian mengenai topik penerapan Pengendalian internal.

Berdasarkan uraian diatas, hal tersebut menjadi motivasi peneliti untuk mengangkat kembali topik tersebut dengan judul **“PENERAPAN PENGENDALIAN INTERNAL PADA SISTEM AKUNTANSI PENGGAJIAN DAN PENGUPAHAN DI PT. VALE INDONESIA TBK.”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dan beberapa hasil penelitian sebelumnya, rumusan masalah utama dalam penelitian ini adalah sejauh mana penerapan sistem Pengendalian internal pada sistem Akuntansi penggajian dan pengupahan pada PT VALE Indonesia, dengan rincian sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan Pengendalian internal pada sistem Akuntansi penggajian dan pengupahan di PT. VALE Indonesia Tbk. ?
2. Bagaimana SOP (Standar Operasional Prosedur) Pengendalian internal pada sistem akuntansi penggajian dan pengupahan di PT. VALE Indonesia Tbk. ?

1.3 Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan identifikasi masalah diatas, penelitian yang dilakukan oleh penulis mempunyai tujuan utama yaitu untuk mengetahui dan menganalisis sejauh mana penerapan sistem Pengendalian internal pada sistem Akuntansi penggajian dan pengupahan pada PT VALE Indonesia.

1. Untuk mengetahui dan menganalisis penerapan Pengendalian internal pada sistem Akuntansi penggajian dan pengupahan di PT. VALE Indonesia Tbk.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis penerapan SOP (Standar Operasional Prosedur) pengendalian internal pada sistem akuntansi penggajian dan pengupahan di PT. VALE Indonesia Tbk.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Untuk kalangan akademisi hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai tambahan kepustakaan dan masukkan lebih lanjut untuk mengetahui lebih jauh mengenai penerapan sistem informasi Akuntansi pada Pengendalian internal gaji dan upah
2. Untuk peneliti lain hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi media informasi dalam mengadakan penelitian lebih lanjut.

1.4.2 Manfaat Praktis

Memberikan masukan dan informasi, bahan pertimbangan, dan evaluasi pelaksanaan terhadap bagaimana penerapan sistem informasi Akuntansi pada Pengendalian internal gaji dan upah pada perusahaan